

TINGKATKAN KEMANDIRIAN WANITA DUSUN TANAH ANYAR DENGAN PELATIHAN PEMBUATAN KERUPUK IKAN SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN ALTERNATIF

Creani Handayani^{1*}, Ani Listriyana²⁾, Anita Diah Pahlewi³⁾ Nurul Amalia Silviyanti⁴⁾ Santoso⁵⁾
Yona Eka Pertiwi⁶⁾ Gilang Saputra⁷⁾ Alfiyah Emeliya⁸⁾

^{1,2,3,4,6,7,8}Program Studi Teknik Kelautan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Situbondo

⁵Program Studi Matematika, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Situbondo

*Email Korespondensi : creanijuara@gmail.com

Abstrak

Perempuan di Dusun Tanah Anyar, yang umumnya berperan sebagai ibu rumah tangga, memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi keluarga, namun kurang memiliki akses atau kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Program pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan perempuan di Dusun Tanah Anyar melalui pelatihan pembuatan kerupuk ikan sebagai sumber penghasilan alternatif. Pelatihan ini berfokus pada pemanfaatan hasil tangkapan ikan lokal untuk diolah menjadi produk bernilai jual tinggi, yang diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi keluarga mereka. Metode yang digunakan dalam program ini mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan kegiatan utama meliputi sosialisasi program, pelatihan dan pendampingan pembuatan kerupuk ikan, serta pelatihan manajemen usaha kecil. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta dalam proses produksi kerupuk ikan, pengemasan, serta strategi pemasaran. Selain itu, pelatihan juga membekali peserta dengan kemampuan manajemen usaha kecil, yang penting untuk kelangsungan usaha mereka. Program ini telah menciptakan perubahan positif, dengan beberapa peserta berkomitmen untuk memulai usaha pembuatan kerupuk ikan. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan di Dusun Tanah Anyar dan memperkuat peran mereka dalam pengembangan ekonomi lokal.

Kata kunci: pemberdayaan perempuan, kerupuk ikan, manajemen usaha

Abstract

Women in Tanah Anyar Hamlet, who generally play the role of housewives, have great potential to improve the family economy, but lack access or opportunities to be involved in productive economic activities. This service program aims to empower women in Tanah Anyar Hamlet through training in making fish crackers as an alternative source of income. This training focuses on utilizing local fish catches to be processed into high-value products, which are expected to increase women's economic independence and provide sustainable benefits for their families. The methods used in this program include preparation, implementation and evaluation, with the main activities including program outreach, training and assistance in making fish crackers, as well as small business management training. The results of this activity show that the training was successful in increasing the participants' skills and knowledge in the fish cracker production process, packaging and marketing strategies. Apart from that, the training also equips participants with small business management skills, which are important for the continuity of their business. This program has created positive change, with several participants committing to starting fish cracker making businesses. Overall, this program has succeeded in increasing the economic independence of women in Tanah Anyar Hamlet and strengthening their role in local economic development.

Keywords: women's empowerment, fish crackers, business management

PENDAHULUAN

Dusun Tanah Anyar merupakan dusun dengan mayoritas penduduk yang bekerja di sektor pertanian dan perikanan dengan pendapatan yang tidak stabil karena bergantung pada musim dan kondisi alam. Dengan tingkat pendidikan yang relatif rendah membatasi kesempatan mereka untuk mencari pekerjaan di sektor lain. Namun, keterbatasan lapangan pekerjaan dan fluktuasi pendapatan dari sektor ini seringkali membuat banyak keluarga mengalami ketidakstabilan ekonomi. Perempuan di dusun ini memiliki potensi besar untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga tetapi mereka tidak memiliki akses atau kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang produktif.

Perempuan di Dusun Tanah Anyar umumnya berperan sebagai ibu rumah tangga, dengan kontribusi mereka sebagai ibu rumah tangga seringkali tidak diakui secara penuh karena pekerjaan mereka tidak menghasilkan pendapatan. Banyak ibu rumah tangga memiliki waktu luang di antara aktivitas rumah tangga yang sebenarnya bisa dimanfaatkan untuk kegiatan produktif yang menambah penghasilan keluarga. Di Dusun Tanah Anyar juga didukung dengan adanya sumberdaya yang melimpah yaitu hasil tangkapan nelayan. Menurut (Handayani et al., 2023) diharapkan para perempuan bisa memanfaatkan sumberdaya tersebut, salah satunya yaitu diversifikasi dari ikan menjadi produk yang layak jual dan bernilai tinggi. Sejalan dengan (Hamdalah, 2023) pemberdayaan perempuan melalui pelatihan produksi produk olahan ikan mempunyai dampak positif. Dari pelatihan tersebut meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan inovasi perempuan serta kemampuan mereka untuk berkontribusi terhadap pendapatan keluarga. (Astuti et al., 2020) juga menekankan peran pelatihan kewirausahaan dalam pemberdayaan perempuan, khususnya dalam meningkatkan partisipasi mereka dalam perekonomian keluarga.

Serangkaian kegiatan pelibatan masyarakat telah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat lokal dalam berbagai proses produksi pangan. (Rodiyah et al., 2022) memberikan pelatihan produksi kerupuk ikan dengan menekankan penggunaan ikan segar dan bahan-bahan alami. Demikian pula (Kristanto, 2018) melakukan pelatihan dan penyuluhan yang bertujuan untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan etos kerja. Sejalan dengan tujuan yang lebih luas yaitu meningkatkan kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) melalui pelatihan dan peningkatan kapasitas (Munandar et al., 2024). Beberapa masalah utama yang dihadapi perempuan di Dusun Tanah Anyar berupa 1) keterbatasan keterampilan yang dimiliki sehingga tidak dapat untuk menghasilkan pendapatan lebih 2) akses yang terbatas serta peluang untuk memulai usaha atau pekerjaan 3) kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha kecil.

Kami tim PKM program Studi Teknik Kelautan UNARS akan memberikan solusi melalui program kegiatan Pemberdayaan Perempuan Dusun Tanah Anyar Melalui Pelatihan Pembuatan Kerupuk Ikan Sebagai Sumber Penghasilan Alternatif. Program ini nantinya akan membantu permasalahan yang dihadapi oleh perempuan yang ada di Dusun Tanah Anyar. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk 1) memberikan pelatihan keterampilan dalam pembuatan kerupuk ikan yang mana produk tersebut memiliki potensi pasar yang baik 2) membantu perempuan untuk meningkatkan kemandirian secara ekonomi dengan memberikan alternatif sumber penghasilan 3)

mengedukasi perempuan tentang cara mengelola usaha kecil, termasuk aspek pemasaran, manajemen usaha dan produksi.

METODE

Lokasi pengabdian kepada masyarakat terletak di Dusun Tanah Anyar Desa Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Metode yang akan dijalankan dalam program “Pemberdayaan Perempuan Dusun Tanah Anyar Melalui Pelatihan Pembuatan Kerupuk Ikan Sebagai Sumber Penghasilan Alternatif” agar berjalan dengan baik, dilakukan beberapa tahapan meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi identifikasi permasalahan dengan melakukan survei, observasi dan diskusi dengan mitra untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Setelah itu menyusun rencana pelaksanaan yang detail termasuk jadwal pelaksanaan dan pengukuran keberhasilan.

B. Tahap Pelaksanaan

1) Sosialisasi program

Daerah ini dekat dengan laut sehingga harga ikan relatif lebih murah. Untuk meningkatkan nilai ekonomi ikan segar serta memperbaiki taraf hidup ibu-ibu rumah tangga di Dusun Tanah Anyar, tim pengabdian akan mengajak ibu-ibu disana untuk mengolah ikan menjadi produk yang lebih tahan lama serta mudah dikonsumsi oleh masyarakat. Salah satu makanan yang populer di masyarakat Indonesia adalah kerupuk. Kerupuk selalu ada dalam setiap sajian makanan baik di restoran, warung maupun di rumah. Tim pengabdian akan mengajak perempuan di Dusun Tanah Anyar untuk mengolah ikan menjadi kerupuk ikan. Pengolahan kerupuk ikan, selain memiliki daya simpan lebih lama dibandingkan daging ikan metah, kerupuk ikan juga dapat meningkatkan nilai ekonomi dari ikan itu sendiri. Daging ikan yang digunakan disesuaikan dengan komoditi dominan di daerah tersebut, sehingga bahan baku yang akan dibuat kerupuk tidak begitu mahal.

2) Pelatihan dan pendampingan

Pertama perempuan di Dusun Tanah Anyar akan diberikan sosialisasi mengenai berbagai macam produk laut serta potensi-potensi yang dapat diolah sehingga dapat meningkatkan nilai jual serta membantu perekonomian warga. Kedua, praktek langsung cara pembuatan kerupuk ikan laut. Pada tahap ini, tim akan langsung mengajak ibu-ibu disana untuk belajar mengolah ikan menjadi kerupuk ikan yang layak dipasarkan hingga luar daerah. Kemudian dilanjutkan dengan pengemasan dan pemasaran produk kerupuk ikan. Setelah para ibu-ibu berhasil membuat kerupuk ikan, selanjutnya tim pengabdian menginformasikan bagaimana hasil olahan tadi dikemas dengan baik agar menarik minat konsumen untuk kemudian dipasarkan. Metode pemasaran yang akan diajarkan pada ibu-ibu merupakan metode pemasaran secara offline dan online.

3) Pelatihan manajemen usaha

Pelatihan manajemen usaha merupakan komponen penting yang dirancang untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memiliki keterampilan teknis dalam pembuatan kerupuk ikan, tetapi juga mampu mengelola usaha mereka secara efektif dan berkelanjutan (Tarantang et al., 2023). Pelatihan ini mencakup berbagai aspek manajemen usaha, mulai dari produksi, hingga distribusi produk.

C. Tahap Evaluasi

Pada tahap monitoring dan evaluasi dilakukan pemantauan pelaksanaan solusi yang telah diimplementasikan untuk memastikan bahwa proses berjalan sesuai rencana. Baik dari segi produksi, peningkatan pendapatan, maupun perizinan produk.

Melalui program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian Program Studi Teknik Kelautan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo ada beberapa solusi yang ditawarkan. Adapun solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi yang Ditawarkan

No	Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan
1	Keterbatasan keterampilan yang dimiliki sehingga tidak dapat untuk menghasilkan pendapatan lebih	Memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kerupuk ikan mencakup seluruh proses produksi mulai dari pemilihan bahan baku, teknik pengolahan hingga pengemasan
2	Akses yang terbatas serta peluang untuk memulai usaha atau pekerjaan	Memberikan pelatihan tentang perizinan PIRT sehingga produk bisa dijual di minimarket atau dipasarkan keseluruh Indonesia
3	Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha kecil	Memberikan pelatihan dan pendampingan tentang dasar-dasar manajemen usaha kecil strategi pemasaran dan pengelolaan stok

Dengan solusi-solusi ini, program pemberdayaan perempuan di Dusun Tanah Anyar diharapkan dapat menciptakan perubahan yang signifikan. Diharapkan juga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan dan memberikan manfaat berkelanjutan. Kesuksesan program ini akan tercermin dalam terciptanya usaha kerupuk ikan yang produktif, perempuan yang lebih mandiri dan percaya diri, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Dusun Tanah Anyar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka meningkatkan kemandirian ekonomi dan peran wanita dalam pembangunan lokal, program pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2024 bertempat di rumah Ibu Ruswati yang berada di Dusun Tanah Anyar Desa Alasmalang Kabupaten Situbondo. Jumlah peserta yang menghadiri kegiatan pelatihan mencapai 15 orang, terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan remaja perempuan dari Dusun Tanah Anyar. Acara dibuka oleh Ibu Ita, yang merupakan Ketua RT 01 RW 06, yang menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim pengabdian dari Program Studi Teknik Kelautan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Selanjutnya, Kepala Program Studi memberikan sambutan mengenai rangkaian acara kegiatan pengabdian.

Kegiatan dimulai dengan menjelaskan kepada peserta tentang potensi sumber daya lokal, khususnya ikan hasil tangkapan nelayan, yang dapat diolah menjadi produk bernilai jual tinggi (Listryana et al., 2023). Salah satu produk yang diminati adalah kerupuk ikan. Tim pengabdian memberikan pelatihan praktis tentang pembuatan kerupuk ikan yang sederhana dan efektif. Mereka menjelaskan bahan baku yang diperlukan, seperti ikan putian atau ikan kuwe segar, serta bahan-bahan lainnya seperti tepung terigu, tepung tapioka, garam, penyedap rasa, soda pengembang, dan bumbu halus lainnya. Proses pembuatan kerupuk ikan dimulai dengan mencampurkan semua bahan dalam baskom dan ditambahkan air hingga tercampur rata. Kemudian adonan disaring untuk menghilangkan butiran-butiran tepung. Setelah itu, adonan dimasukkan ke teflon yang telah dipanaskan di atas kompor dengan api sedang, dan tunggu hingga setengah kering sebelum dipotong-potong menggunakan gunting yang diolesi minyak goreng agar tidak lengket.

Selanjutnya, tim memberikan penjelasan kepada peserta tentang pengemasan yang baik. Pengemasan yang baik mencakup label stiker menarik dan kemasan yang kuat agar dapat dijual di luar kota dan di minimarket lokal. Tim pengabdian juga menjelaskan tentang proses perijinan PIRT yang diperlukan untuk menjual produk secara resmi. Tim berkomitmen untuk membantu peserta dalam proses pengurusan perijinan P-IRT. Selama proses pengeringan kerupuk, peserta diajari tentang pengemasan yang tepat dan diberikan contoh gambaran tentang kemasan kerupuk ikan yang telah kering. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan siap untuk dipasarkan secara luas. Berikut gambar pengemasan kerupuk ikan yang sudah kering.



Gambar 1. Proses Penjemuran dan Proses Pengemasan Kerupuk Ikan

Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis dalam pembuatan kerupuk ikan, tetapi juga menyediakan pengetahuan tentang manajemen usaha kecil dan strategi pemasaran. Dengan demikian, wanita di Dusun Tanah Anyar dapat menjadi penggerak utama dalam pengembangan usaha mikro di tingkat lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan memberikan kontribusi positif dalam pengentasan kemiskinan. Setelah kegiatan pengemasan kerupuk, ibu-ibu juga diberi pemahaman mengenai dasar-dasar manajemen usaha kecil serta strategi pemasaran dan pengelolaan stok. Untuk pemasaran bisa melalui offline maupun online. Tim juga mengajarkan cara berjualan online melalui platform seperti shopee dan tokopedia. Ibu-ibu sangat antusias dalam kegiatan ini dengan bertanya kepada tim bagaimana membuat stiker yang menarik dalam kemasan kerupuk yang nantinya akan dijual. Tim dengan telaten memberikan arahan dalam desain stiker pada kemasan yang akan dijadikan usaha. Hasil dari kegiatan juga membuat Ibu Istiana berkomitmen akan memproduksi kerupuk ikan setelah kegiatan ini selesai.

Pelatihan pembuatan kerupuk ikan telah membawa dampak positif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi wanita di Dusun Tanah Anyar. Dengan memiliki keterampilan baru dalam pembuatan kerupuk ikan, wanita dapat memperoleh sumber pendapatan alternatif yang stabil dan berkelanjutan. Selain itu, pelatihan ini juga memperkuat peran wanita dalam kontribusi terhadap ekonomi keluarga dan pengembangan usaha mikro di tingkat lokal.

KESIMPULAN

Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat tercipta perubahan yang signifikan dengan meningkatnya kemandirian ekonomi perempuan dan memberikan manfaat berkelanjutan. Kesuksesan program ini tercermin dalam terciptanya usaha baru pembuatan kerupuk ikan yang produktif dan pengajuan P-IRT dari peserta pelatihan. Program ini juga membuat ibu-ibu rumah tangga lebih mandiri dan percaya diri, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Dusun Tanah Anyar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada ibu-ibu rumah tangga yang ada di RT.01 RW.06 Dusun Tanah Anyar, yang telah mendukung kegiatan ini. Penghargaan kami sampaikan kepada LP2M Universitas Abdurachman Saleh Situbondo atas dukungan dari segi dana dan fasilitas yang diberikan. Tak lupa seluruh Dosen Program Studi Teknik Kelautan serta staff yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan ini. Semoga upaya bersama ini dapat meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan di Dusun Tanah Anyar.

REFERENSI

- Astuti, S. D., Waluyo, D. E., & Subagyo, H. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Sekolah Wirausaha Aisyiah Kabupaten Semarang. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.33633/Ja.V3i1.75>
- Hamdalah, R. M. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pembuatan Dan Pengemasan Kerupuk Bola Ikan Mas Di Desa Karyawangi Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(2), 257–268. <https://doi.org/10.30656/Ps2pm.V5i2.6987>
- Handayani, C., Listriyana, A., Silviyanti, N. A., & Pahlewi, A. D. (2023). Pemahaman Potensi Pesisir Di Situbondo Sebagai Bekal Kemandirian Ekonomi Pada Siswa SMA Negeri 1 Panarukan. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(2), 647–653. <https://doi.org/10.36841/Integritas.V7i2.3781>
- Kristanto, T. (2018). PELATIHAN DAN PENYULUHAN USAHA OTAK-OTAK IKAN DI PERUMAHAN DINAS PT KAI KOTA SURABAYA. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.25047/J-Dinamika.V3i2.1037>
- Listriyana, A., Silviyanti, N. A., Handayani, C., Pahlewi, A. D., & Gunawan, B. (2023). PELATIHAN PROSPEK USAHA PENGOLAHAN BANDENG MENJADI ABON DI SMAN 1 PANARUKAN SITUBONDO. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNARS*, 2(1), 21–24.
- Munandar, A., Safira, F., Novitasari, P., & Nurilah, D. (2024). PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK DAPAT MENINGKATKAN KINERJA UMKM TIMBU DI DESA BOLO. *PENA DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33474/Penadimas.V2i2.21495>
- Rodiyah, H., Susilawati, S., Nurmayani, E., Abdullah, A., Muspita, Z., & Zain, R. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN KERUPUK RAJUNGAN DAN LEMURU UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN PRODUKTIVITAS IRT DI DESA SIKUR KABUPATEN LOMBOK TIMUR. *Jurnal Abdi Populika*, 3(2), Article 2.

Tarantang, J., Raysad, A., Mutakarima, A., Ulpah, A., Sapitri, B., P, D. C. E., Abdurahim, M. I., Dahlia, M., Nurtawati, N., Putri, S. W., & Marlina, S. (2023). PELATIHAN PENGOLAHAN KERUPUK IKAN HARUAN (GABUS) PADA MASYARAKAT DESA LEMBENG BARITO SELATAN. *Abdimas Galuh*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.25157/Ag.V5i1.8880>